

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D (*Research and Development*) dan model pengembangan ADDIE yang melalui lima tahapan, yaitu *analysis, design development, implementation, dan evaluation*. Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Desain media pembelajaran berbasis android dibuat berdasarkan hasil analisis yang kemudian dikembangkan menjadi tiga bentuk desain yaitu naskah media berupa inti materi dari media pembelajaran, *flowchart* untuk menguraikan alur program yang akan dibuat, dan *storyboard* yang merupakan gambaran dan *layout* dari media pembelajaran yang dikembangkan.
2. Pengembangan media pembelajaran berbasis android yang dilakukan peneliti menggunakan perangkat lunak utama yaitu *Smart Apps Creator (SAC) 3* untuk mengembangkan desain yang telah dibuat menjadi media pembelajaran yang sesungguhnya dalam bentuk aplikasi. Terdapat delapan menu utama dalam media tersebut yaitu menu petunjuk, menu KI/KD, menu materi, menu video, menu kuis, menu *game*, menu daftar pustaka dan menu profil pengembang. Media pembelajaran yang dikembangkan dibuat dalam bentuk animasi dan interaktif yang disertai musik latar maupun *sound effect* pada setiap tampilan tiap menunya.
3. Kelayakan media pembelajaran berbasis android diperoleh dari hasil validasi media oleh ahli media dan ahli materi, serta guru sebagai praktisi pembelajaran. Hasil penilaian dari ahli materi diperoleh nilai dengan presentase 88,6% dan dari ahli media mendapat nilai 95,4%, yang menempatkannya dalam kategori sangat valid. Kemudian diperoleh hasil penilaian guru sebagai praktisi pembelajaran terhadap kelayakan media yang dikembangkan yaitu aplikasi sistem tata surya memperoleh nilai dengan presentase 95% dengan kategori sangat layak. Hal tersebut berarti bahwa aplikasi sistem tata surya sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran di Sekolah Dasar.

4. Keefektifan media pembelajaran diperoleh dari tes hasil belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari hasil belajar siswa sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) menggunakan media pembelajaran berbasis android. Pada hasil perhitungan uji t-berpasangan menyatakan hasil belajar ini memperoleh nilai $Sig = 0,000 < \alpha = 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan kemampuan awal siswa sebelum dan sesudah menggunakan media aplikasi tata surya. Nilai rata-rata (*mean*) untuk *pretest* adalah 56,00 dan untuk *posttest* adalah 81,00. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa nilai *pretest* lebih rendah dari nilai *posttest*, hal ini menunjukkan bahwa nilai siswa meningkat setelah memanfaatkan media pembelajaran berbasis android berupa aplikasi sistem tata surya. Sehingga media pembelajaran berbasis android berupa aplikasi sistem tata surya dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa.

5.2 Implikasi

Implikasi dari media pembelajaran yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbasis android mampu menarik minat dan perhatian peserta didik untuk belajar materi mengenai sistem tata surya. Hal ini dikarenakan media pembelajaran berbasis android aplikasi sistem tata surya memiliki tampilan menarik, memuat beberapa komponen media interaktif, serta bersifat *user friendly*.
2. Media pembelajaran berbasis android berupa aplikasi sistem tata surya dapat dimanfaatkan pada pembelajaran IPA di sekolah dasar terutama pada materi sistem tata surya.
3. Media pembelajaran berbasis android berupa aplikasi sistem tata surya ini selain menjadi media pendukung pada proses pembelajaran juga bisa diarahkan dan digunakan sebagai media untuk mengembangkan penguasaan konsep IPA peserta didik secara fleksibel, karena dapat digunakan di sekolah maupun luar sekolah.
4. Media pembelajaran berbasis android berupa aplikasi sistem tata surya yang telah dikembangkan mendapatkan hasil penilaian sangat baik berdasarkan hasil

penilaian ahli dan uji coba pada pengguna yaitu guru dan siswa sehingga layak digunakan oleh siswa kelas VI SD.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti merumuskan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut.

1. Media pembelajaran berbasis android pada materi sistem tata surya perlu terus dikembangkan pada materi lainnya, dan tidak terbatas pada mata pelajaran IPA saja. Karena media pembelajaran ini dapat menarik perhatian siswa dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru, media ini pun dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar mandiri di rumah.
2. Rekayasa perangkat lunak dapat terus dieksplorasi pengembangannya agar media pembelajaran berbasis android dapat beroperasi lebih maksimal. Dengan demikian, siswa dapat menggunakan *smartphone* yang mereka miliki untuk hal pembelajaran yang bermanfaat dalam pendidikan khususnya oleh siswa sekolah dasar.
3. Kepada pihak sekolah agar dapat menambah variasi media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA materi sistem tata surya di kelas VI.